

## **SURVEY PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP SANTRI**

### ***SURVEY OF CLEAN AND HEALTHY LIFE BEHAVIOUR IN SANTRI***

**Debbiyatus Sofia, Sofiyatul Widad**  
**Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo**  
**Email : debbiyatussofia@akbidibrahimiy.ac.id**

#### **ABSTRAK**

Kebanyakan pondok pesantren di Indonesia memiliki masalah yang begitu klasik tentang kesehatan yaitu terkait kebersihan santri sehingga menimbulkan penyakit, hidup yang selalu bersama-sama dan cenderung padat populasi memudahkan dalam proses penularannya. Ironisnya, masalah kesehatan dan penyakit di pesantren masih sangat jarang mendapat perhatian dengan baik dari warga pesantren itu sendiri maupun masyarakat dan juga pemerintah. Angka Kesakitan 3 tahun terakhir di Klinik Idaman As'adiyah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah didominasi oleh tiga penyakit terbesar yaitu ISPA, Penyakit infeksi usus, dan penyakit degeneratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santri Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 454 santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan proporsional random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 53% memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dalam kategori tidak baik.

**Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Santri**

#### **ABSTRACT**

*Most Islamic Boarding School in Indonesia have a problem that was so classical about health that is related to the hygiene of santri so as to cause disease, life is always together and tend to be densely populated in the process of transmission. Ironically, health problems and diseases in Islamic Boarding School were still very rarely received attention from both the Islamic Boarding School itself and the community and also the government. Figures The last 3 years of illness in the Clinic Idaman As'adiyah of Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School was dominated by three biggest diseases ISPA, gastrointestinal disease, and degenerative diseases. The purpose of this research was to know the Behavior of Clean and Healthy Life at Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Islamic Boarding School. The research method used descriptive quantitative with cross sectional design. The sample in this research was 454 students at Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School. The sampling technique was done by proportional random sampling. The data were collected by using questionnaire interview. Data analysis was done univariat. The results showed that most of the 53% have a clean and healthy life behavior in the category is not good.*

**Keywords: Clean and Health Life Behaviour, Santri**

#### **PENDAHULUAN**

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan tertua di Indonesia yang telah menjadi produk budaya

Indonesia dan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang berkembang sejak awal kedatangan islam (Billah dalam Ikhwanudin, 2013).

Kebanyakan pondok pesantren di Indonesia memiliki masalah yang begitu klasik tentang kesehatan yaitu terkait kebersihan santri sehingga menimbulkan penyakit, hidup yang selalu bersama-sama dan cenderung padat populasi memudahkan dalam proses penularannya. Ironisnya, masalah kesehatan dan penyakit di pesantren masih sangat jarang mendapat perhatian dengan baik dari warga pesantren itu sendiri maupun masyarakat dan juga pemerintah.

Hasil dari beberapa penelitian yang tentang penyakit menular di pondok pesantren di Jawa Timur menunjukkan bahwa *Hygienitas* masih rendah. Hasil penelitian Badri (2007) tentang *Hygienitas* perseorangan santri Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo menunjukkan bahwa 83,3 % tindakan *Hygiene* santri rendah. Penelitian Rahadian dalam Ikhwanudin (2013) tentang *Hygiene* Perorangan Santri dan Sanitasi Pondok pesantren putrid KHA. Wahid Hasyim Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan disimpulkan bahwa kondisi sanitasi pondok pesantren masih kurang baik dan kebanyakan santri sering menderita sakit flu, pusing, pilek batuk, migrain, sakit gigi dan sebagainya.

Beberapa tahun yang lalu juga terjadi kejadian luar biasa yaitu menyebarnya difteri di kabupaten Situbondo termasuk Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Hal ini diperjelas dengan data Angka Kesakitan 3 tahun terakhir di Klinik Idaman As'adiyah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah didominasi oleh tiga penyakit terbesar yaitu ISPA, Penyakit infeksi usus, dan penyakit degeneratif. Tingginya penyakit infeksi usus disebabkan karena kurangnya menjaga kebersihan diri ataupun makanan yang dimakan. Rendahnya menjaga kebersihan ini tidak hanya menyebabkan penyakit infeksi usus akan tetapi akan menlarkan atau juga menimbulkan penyakit menular lainnya.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya *hygienitas* santri, mulai dari perilaku santri sendiri hingga keterbatasan fasilitas. Cara untuk menanggulangi hal tersebut adalah mencegah dengan menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih. Begitu pentingnya menjaga pola hidup sehat dan bersih khususnya di kalangan santri baik untuk menjaga kesehatan perorangan dan mencegah penyebarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat pada Santri Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di seluruh asrama putri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo meliputi asrama pusat, Nurul Qoni' (NQ), Ma'hadul Qur'an (MQ), Ma'had 'Aly (MA), Al-Khuzaimah, Al-Iflah, Nurul Ihsan dan Al-Khoiriyah. Sampel pada penelitian ini adalah santri Asrama putri pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo meliputi asrama pusat, Nurul Qoni' (NQ), Ma'hadul Qur'an (MQ), Ma'had 'Aly (MA), Al-Khuzaimah, Al-Iflah, Al-Ihsan dan Al-Khoiriyah. Penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* dengan penentuan sampel berdasarkan proporsi jumlah santri setiap asaram per total populasi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus fraction per cluster, sehingga didapatkan sampel 454. Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi, meliputi sebagai berikut.

- a. Santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur berisi pernyataan yang harus diisi oleh responden terpilih. Format yang dipakai dalam kuesioner adalah skala guttman. Skala Guttman pada variabel dependen dengan jawaban "ya-tidak". Kuesioner berisi 53 butir pertanyaan tentang penggunaan air bersih, penggunaan jamban sehat, kebersihan diri, pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan, daya tampung kamar, kebersihan tempat wudlu dan kebersihan lingkungan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisis dilakukan dengan mengategorikan survey perilaku hidup bersih dan sehat menjadi baik dan tidak baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditunjukkan sebagaimana berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	f	%
10-14	105	23
15-19	296	65
>20	53	12
Total	454	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dalam penelitian berusia 15-19 tahun sebanyak 65%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Usia	f	%
SMP	131	29
SMA/K	205	45
PT	118	26
Total	454	100

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dalam penelitian berpendidikan SMA/K sebanyak 45%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

PHBS	f	%
Baik	213	47
Tidak Baik	241	53
Total	454	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku hidup bersih dan sehat santri tidak baik atau tidak sesuai dengan standar sebanyak 53%.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku guna membantu masyarakat mengenali dan

mengatasi masalahnya sendiri sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS.

Masih rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat pada santri menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran santri dalam melakukan PHBS khususnya pada aspek penggunaan air bersih, penggunaan jamban sehat, kebersihan diri, pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan, daya tampung kamar, kebersihan tempat wudlu dan kebersihan lingkungan dapat menyebabkan munculnya berbagai penyakit akibat hyginitas diri dan pencemaran lingkungan.

Hal ini selaras dengan laporan penyakit yang ada di Klinik As'adiyah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah bahwa penyakit kulit seperti scabies, penyakit infeksi saluran pencernaan, typhoid dan infeksi saluran pernapasan atas merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.

Hal ini perlu dilakukan upaya serius dalam melakukan kesadaran PHBS pada santri karena apabila sampai muncul penyakit maka penularannya akan sangat cepat mengingat padatny populasi santri di

lingkungan yang belum sesuai standar.

2A009005\_BAB2KTI.pdf.  
Diakses 27 agustus 2015

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil penelitian ini yaitu sebagian besar santri memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Hal ini menunjukkan rendahnya perhatian santri terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Saran kepada Pondok Pesantren adalah memberikan penyuluhan tentang PHBS dikaitkan dengan ajaran daam Al-Qur'an dan Hadist dengan melibatkan para umanak yang berpengaruh untuk memudahkan dalam menyadarkan santri terkait perilaku hidup bersih dan sehat.

Digilib UINSBY. 2015. *Kebersihan Lingkungan*. Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/11280/5/babii.pdf>. Diakses 28 Oktober 2015

Dinkes Lumajang. 2013.

*PHBS 5 Tatanan dan Pondok Pesantren*. Dalam <http://dinkeslumajang.or.id>. Diakses 01 September 2015

Topik, Hidayat. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebersihan Diri dan Kesehatan Lingkungan di Pesantren Nurul Huda Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2011. [Skripsi]. Jakarta : Universitas Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

Badri, Moh. 2007. *Hygiene Perseorangan Santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo*. Media Litbang Kesehatan Volume VII Nomor 2 Tahun 2007

Ikhwanudin, Alim. 2013. *Perilaku Kesehatan Santri : (Studi Deskriptif Perilaku Pemeliharaan Kesehatan, Pencarian dan Penggunaan Sistem Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Lingkungan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, Surabaya)*. Surabaya: Jurnal Sosial dan Politik

Riasti SA. 2015. *Asuransi Kesehatan*. Dalam [undip.ac.id/44122/3/Riasti\\_S.A\\_G](http://undip.ac.id/44122/3/Riasti_S.A_G)